BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak panti merupakan kelompok rentan yang sering menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pembinaan moral, termasuk aspek keagamaan serta konteks moderasi islam. Oleh karena itu, panti asuhan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter anak-anak, terutama di lingkungan panti asuhan yang menjadi rumah bagi mereka, tercermin dari dinamika tugas pengurus panti asuhan sebagai orang tua pengganti. Moderasi islam menjadi penting untuk diajarkan, karena permasalahan yang akan timbul dari kurangnya pemahaman tentang moderasi Islam yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan penolakan ekstremisme dapat membuat anak-anak rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk potensi radikalisme.

Salah satu kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif ini adalah anak-anak di panti asuhan. Mengajarkan moderasi Islam sejak dini sangat krusial karena anak-anak berada dalam fase pembentukan identitas dan nilai-nilai dasar. Pada usia ini, otak mereka lebih mudah menyerap pelajaran melalui pengalaman langsung, seperti cerita, permainan edukatif, atau contoh dari orang tua dan guru. Moderasi Islam membantu anak-anak memahami bahwa agama bukanlah tentang pemaksaan atau konflik, melainkan tentang kasih sayang, keadilan, dan harmoni sosial. Misalnya, ajaran Islam yang moderat mendorong anak-anak untuk menghormati

perbedaan keyakinan, seperti dalam konteks multikultural Indonesia, di mana mereka belajar bahwa toleransi adalah bagian dari iman yang sejati[1].

Berdasarkan hasil observasi di Panti Asuhan Baitul Hijrah peneliti memaparkan bahwa latar belakang keluarga anak panti asuhan Baitul Hijrah sangat beragam. Data kontekstual menunjukkan bahwa anak panti di panti asuhan baitul hijrah surabaya belum sepenuhnya memahami konsep moderasi Islam. Sehingga, mereka mungkin terpapar narasi yang berlebihan tanpa pertimbangan yang tepat. Dalam hal ini anak-anak masih belum memahami cara bersikap tawasuth, tasamuh, i'tidal dalam kehidupan sehari-hari serta anak-anak masih cenderung mengikuti arus orang disekitar, tanpa mampu memilah mana yang benar dan mana yang keliru. Bersikap tawasuth, tasamuh, i'tidal yaitu, Tawasuth adalah sikap memilih jalan tengah, bukan ekstrem seperti terlalu kaku atau terlalu bebas, sehingga menimbulkan perilaku adil tanpa fanatik. Tasamuh artinya saling pengertian dan menghargai perbedaan agama, budaya, atau keyakinan, asal tidak melanggar aturan Islam. I'tidal berarti lurus, tegas, dan adil tanpa pilih kasih kecuali pada yang benar[2].

Dalam hal ini, panti baitul hijrah terlihat kurangnya program pembinaan keagamaan yang spesifik dan terstruktur. Maka, pendampingan yang tepat sangat diperlukan agar anak-anak tidak sekadar ikut arus, tetapi mampu tumbuh dengan pemahaman Islam yang moderat, ramah, dan sesuai

---

[1] Nuraisyah, "Jurnal Pendidikan Agama Islam Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (2022): 55–66.

[2] Yesi Arikarani, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatanmoderasi Beragama," *Https://Jurnal.Staibsllg.Ac.Id/Index.Php/Ej/Article/View/840/398* 7, no. 1 (2022): 1–23.

dengan nilai kemanusiaan serta kebangsaan. Maka, diperlukannya pembinaan keagamaan untuk strategi menyampaikan pemahaman tentang moderasi islam kepada anak panti asuhan. Pembinaan agama Islam diharapkan dapat membentuk identitas pribadi yang memiliki karakteristik khas sebagai seorang muslim, baik yang tampak dalam perilaku luar maupun sikap dalam. Perilaku luar mencakup berjalan, makan, minum, berinteraksi dengan guru, orang tua, teman, dan lainnya. Sementara itu, perilaku dalam meliputi kesabaran, keikhlasan, tidak iri hati, serta sikap positif lainnya yang muncul dari dalam diri[3].

Namun, meskipun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam konteks pembinaan moderasi atau moderasi islam, namun belum ada paenelitian yang secara khusus pembinaan moderasi islam di panti asuhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan model pembinaan keagamaan anak panti yang berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama serta kesejahteraan spiritual dan sosial anak-anak panti. Secara spesifik, penelitian ini mencakup identifikasi nilai-nilai moderasi Islam yang diterapkan dalam program pembinaan keagamaan di panti asuhan tersebut, analisis efektivitas implementasinya terhadap perkembangan anak panti, serta pengembangan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan pembinaan tersebut dengan

[3] Sari Famularsih, "Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Dalam Membentuk Kepribadian," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2015): 88, https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.88-113.

mempertimbangkan tantangan dan potensi yang ada di lingkungan panti asuhan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan moderasi Islam dalam konteks pendidikan anak panti, sekaligus mendukung upaya panti asuhan dalam membentuk generasi muda yang toleran, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Maka, dilakukan penelitian dengan judul "Pembinaan Keagamaan Anak panti Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan anak panti berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?
2. Bagaimana implementasi nilai tawassuth, tawazun, tasamuh, dan i'tidal dalam pembinaan keagamaan anak panti di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan keagamaan anak panti berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?
2. Untuk mengetahui implementasi nilai tawassuth, tawazun, tasamuh, dan i'tidal dalam pembinaan keagamaan anak panti di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan studi keagamaan anak. Fokus kajian ini terletak pada upaya internalisasi nilai-nilai Islam moderat dalam ruang lingkup lembaga sosial-keagamaan seperti panti asuhan. Penelitian ini memperluas cakupan konsep pembinaan keagamaan; tidak sekadar menekankan ritual ibadah formal, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter muslim yang terbuka, toleran, dan berpegang teguh pada nilai-nilai perdamaian. Selain itu, hasil temuan dari studi ini dapat dijadikan sebagai rujukan teoritis dalam mengembangkan konsep dan pendekatan pembinaan karakter religius yang relevan dengan realitas sosial yang majemuk, sekaligus memperkuat fondasi konseptual moderasi Islam dalam ranah pendidikan keagamaan berbasis nonformal.

2. Manfaat secara praktis

a. Untuk Pengelola Panti Asuhan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang dan menerapkan program pembinaan keagamaan yang lebih terstruktur, relevan dengan kebutuhan zaman, dan berorientasi pada nilai-nilai moderasi Islam. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran konkret

mengenai strategi, metode, dan aktivitas pembinaan yang efektif dalam menumbuhkan karakter religius yang moderat pada anak panti.

b. Untuk Pembina atau Pengasuh panti

Penelitian ini diharapkan pembina dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya penerapan prinsip moderasi islam dalam membentuk kepribadian anak-anak yang terbuka, seimbang, dan toleran.

c. Untuk Lembaga Pendidikan dan Pemerintah

Temuan dalam studi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pemerintah, seperti Kementerian Agama dan Dinas Sosial, dalam menyusun kebijakan pembinaan keagamaan yang sesuai dengan konteks zaman. Pendekatan yang diusulkan juga dapat digunakan sebagai strategi preventif terhadap pengaruh paham radikalisme dan intoleransi, khususnya di kalangan remaja panti asuhan.

d. Untuk Peneliti Lain di Masa Depan

Kajian ini membuka peluang pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan, baik dari perspektif pendidikan, psikologi perkembangan anak, maupun efektivitas program pembinaan berbasis nilai-nilai Islam moderat. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar awal bagi studi-studi lanjutan dalam konteks yang berbeda atau pada lembaga-lembaga sosial keagamaan serupa.

E. Sistematika Penulisan

Deskripsi ringkas mengenai susunan bab skripsi yang penulis buat,

maka penulis sajikan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Penulis akan menjelaskan Pembinaan Keagamaan Anak panti Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian. Penulis akan membahas Pembinaan keagamaan anak panti merupakan upaya sistematis dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, dan pembentukan karakter sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui aktivitas formal maupun keteladanan pengasuh. Dalam konteks ini, nilai-nilai moderasi Islam seperti toleransi, penolakan terhadap kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan budaya lokal. Panti asuhan berperan strategis sebagai lembaga sosial-keagamaan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, Pendekatan ini dinilai mampu menangkal potensi radikalisme serta membentuk karakter anak yang berempati, toleran, dan siap hidup dalam masyarakat majemuk.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menyajikan kerangka metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penjelasan meliputi rancangan penelitian, batasan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang tepat guna menguji fokus penelitian. Penulis akan menjelaskan

bagaimana penelitian ini dilakukan, instrumen yang digunakan, dan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan validitas dan reliabilitas data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data. Penulis akan memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan Pembinaan Keagamaan Anak Panti Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya. Selain itu, bab ini juga akan membahas implikasi dari hasil penelitian dan membandingkannya dengan kajian pustaka yang telah ada.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Penulis akan merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan terkait Pembinaan Keagamaan Anak Panti Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan semua referensi yang digunakan dalam penelitian, baik buku, jurnal, maupun sumber lainnya, sesuai dengan format penulisan yang ditentukan.